

<p>prognosa. Adapun terapi yang digunakan adalah REBT (<i>Rational Emotive Behavior Therapy</i>) dengan teknik kognitif dan behavioral.</p> <p>a. Teknik kognitif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dispute kognitif (<i>cognitive disputation</i>) 2) Analisis rasional (<i>rational analysis</i>) 3) Dispute standart ganda (<i>double-standart dispute</i>) 4) Skala katastrofi (<i>catastrophe scale</i>) 5) <i>Devil's advocade</i> atau <i>rational role ravelsal</i> 6) Membuat frame ulang (<i>reframing</i>) 7) Persuasif 8) Konfrontasi <p>b. Teknik behavioral</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dispute tingkah laku (<i>behavioral disputation</i>) 2) Bermain peran (<i>role playing</i>) 3) Peran rasional terbalik (<i>rational role revelsal</i>) 4) Pengalaman langsung (<i>exposure</i>) 5) Menyerang rasa malu (<i>shame attacking</i>) 6) Pekerjaan rumah (<i>homework assignment</i>) 	<p>yakni:</p> <p>a. Teknik kognitif</p> <p>Didalam teknik kognitif konselor menggunakan tahapan analisis rasional dan tahapan persuasif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Analisis rasional (<i>rational analysis</i>) Dalam tahapan ini konselor mengutarakan beberapa gagasan-gagasan dari diri konseli yang bersifat irrasional, setelah itu konselor meminta kepada konseli untuk memisahkan keyakinan-keyakinan yang rasional dari keyakinan - keyakinan yang irrasionalnya agar mencapai kesadarannya. 2) Persuasif Dalam tahapan ini konselor menyakinkan dan menguatkan konseli untuk mengubah pandangannya karena pandangan yang konseli kemukakan selama ini tidak benar. Pada tahapan ini konselor tidak memaksa konseli akan tetapi konseli merasa ingin berubah dengan kesadarannya sendiri. Konselor mencoba menyakinkan dengan mengemukakan berbagai argumentasi untuk menunjukkan bahwa anggapan konseli itu keliru. Konselor membantu menguatkan konseli bahwa orang tua dan tetangga konseli tetap akan memperhatikan konseli. <p>b. Teknik behavioral</p> <p>Didalam teknik behavioral konselor menggunakan tahapan pekerjaan rumah (<i>homework assignments</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pekerjaan rumah (<i>homework assignments</i>) Dalam tahap ini, konselor memberikan tugas konseli untuk mencoba melakukan tindakan tertentu dalam situasi nyata. Disini konselor meminta konseli untuk melaksanakan tugas yakni yang pertama adalah konselor menyuruh konseli untuk menceritakan apa yang menjadi keinginannya selama ini, berbicara langsung dan meminta maaf kepada ayah tirinya. Selanjutnya konseli harus sering-sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan ayah tirinya namun tidak boleh tertutup, marah-marah, tidak responsif, berusaha menghindar, pendiam, dan mudah tersinggung dengan tujuan tidak terjadi hambatan dalam berkomunikasi sehingga diharapkan dapat memperbaiki
---	---

